

**HUBUNGAN PENGETAHUAN MASYARAKAT DENGAN KEPATUHAN  
PENGUNAAN MASKER SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN  
COVID-19 DI KELURAHAN BARU KECAMATAN  
BAOLAN KABUPATEN TOLITOLI**

**SKRIPSI**



**FITRIYAH ANGRAINI  
201701064**

**PROGRAM STUDI NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU  
2021**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul Hubungan pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan penggunaan masker sebagai upaya pencegahan COVID-19 di Kelurahan Baru Kecamatan Baolan Kabupaten Tolitoli adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan kedalam daftar pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada STIKes Widya Nusantara Palu.

Palu, September 2021



FITRIYAH ANGRAINI  
NIM 201701064

## ABSTRAK

FITRIYAH ANGRAINI. Hubungan pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan penggunaan masker sebagai upaya pencegahan COVID-19 di Kelurahan Baru Kecamatan Baolan Kabupaten Tolitoli. Dibimbing oleh KATRINA FEBY LESTARI dan NELKY SURIAWANTO.

Masa pandemic COVID-19 masker yang seharusnya wajib digunakan pada masyarakat di Kelurahan Baru, karena tingkat pengetahuan mereka yang masih kurang maka protokol penggunaan masker masih diabaikan. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan penggunaan masker sebagai upaya pencegahan COVID-19 di Kelurahan Baru Kecamatan Baolan Kabupaten Tolitoli. Jenis penelitian kuantitatif. Desain penelitian bersifat analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian adalah seluruh masyarakat di Kelurahan Baru Kecamatan Baolan dengan jumlah sampel yaitu sebesar 100 responden, pengambilan data menggunakan teknik *total sampling*. Variabel independen pengetahuan masyarakat dan variabel dependen kepatuhan penggunaan masker sebagai upaya pencegahan COVID-19. Hasil penelitian univariat sebagian besar responden yang memiliki pengetahuan kurang berjumlah 45 responden (45%) dan sebagian besar responden yang memiliki kepatuhan rendah berjumlah 35 responden (35%). Uji statistik menggunakan *chi square* diperoleh p-value  $0,001 < (0,05)$  dengan hasil terdapat Hubungan Pengetahuan Masyarakat Dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan COVID-19. Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat Hubungan Pengetahuan Masyarakat Dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan COVID-19 Di Kelurahan Baru Kecamatan Baolan Kabupaten Tolitoli. Saran dari peneliti adalah sebaiknya memberikan pendidikan tentang pengetahuan pentingnya penggunaan masker guna mencegah dan menghindari risiko penyakit COVID-19.

Kata kunci : Pengetahuan, masyarakat, Kepatuhan, masker, COVID-19.

## ABSTRACT

*FITRIYAH ANGRAINI. The Correlation Of Society's Knowledge With Dicipline Of Mask Wearing In Prevention Of COVID-19 In Kelurahan Baru, Baolan Subdistrict Of Tolitoli Regency. Guided by KATRINA FEBY LESTARI and NELKY SURIAWANTO.*

*During COVID-19 pandemic, the society in Kelurahan Baru compulsory wear the mask, but due to poor level of their knowledge about the health protocol such as it have been negligence. The aim of research to obtain the correlation of society's knowledge with dicipline of mask wearing in prevention of COVID-19 in Kelurahan Baru, Baolan Subdistrict of Tolitoli Regency. This is quantitative research with analyses design of cross sectional approached. Total of population is 100 respondents who staying in Kelurahan Baru of Baolan Subdistrict and sampling taken by simple random sampling technique. The society's knowledge as an independent variable and dicipline of mask wearing in prevention of COVID-19 as a dependent variable. The result of univariate analyses found that about 45 respondents (45%) have poor knowledge and 35 respondents (35%) have poor dicipline. Statistic test used chi square test with  $p\text{-value } 0,001 < (0,05)$ , it means that have correlation of society's knowledge with dicipline of mask wearing in prevention of COVID-19. Conclusion mentioned that have correlation of society's knowledge with dicipline of mask wearing in prevention of COVID-19 in Kelurahan Baru, Baolan Subdistrict of Tolitoli Regency. Suggestion that supposed to provide the information regarding the importance of wearing mask in prevention of COVID-19.*

*Keyword : knowledge, society, dicipline, mask, COVID-19*



**HUBUNGAN PENGETAHUAN MASYARAKAT DENGAN KEPATUHAN  
PENGUNAAN MASKER SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN  
COVID-19 DI KELURAHAN BARU KECAMATAN  
BAOLAN KABUPATEN TOLITOLI**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi  
Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**FITRIYAH ANGRAINI**

**201701064**

**PROGRAM STUDI NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU  
2021**

## LEMBAR PENGESAHAN

HUBUNGAN PENGETAHUAN MASYARAKAT DENGAN KEPATUHAN  
PENGUNAAN MASKER SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN  
COVID-19 DI KELURAHAN BARU KECAMATAN  
BAOLAN KABUPATEN TOLITOLI

### SKRIPSI

FITRIYAH ANGRAINI  
201701064

Skripsi Ini Telah Diujikan Tanggal, 28 September 2021

Ns. Abdul Rahman, S.Kep.,M.H.Kes  
NIK. 8904700020  
(PENGUJI I)

(.....)

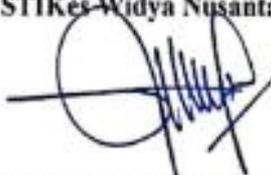
Ns. Katrina Feby Lestari, S.Kep.,M.P.H  
NIK. 20120901027  
(PENGUJI II)

(.....)

Nelky Suriawanto, S.Si.,M.Si  
NIK. 201170901071  
(PENGUJI III)

(.....)

Mengetahui,  
Ketua STIKes Widya Nusantara Palu



Dr. Tigor H. Situmorang, M.H., M.Kes.  
NIK. 20080901001

## PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala karunia Nya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan Juni sampai Juli 2021 ini ialah pendidikan kesehatan, dengan judul Hubungan pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan penggunaan masker sebagai upaya pencegahan COVID-19 di Kelurahan Baru Kecamatan Baolan Kabupaten Tolitoli. Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan, bantuan, dorongan, arahan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada Kedua orang tua Hi.Gusmang & Hj.Saira yang selalu memberikan doa, kasih sayang, serta dukungan baik moral dan material kepada penulis dan pada kesempatan ini juga penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Widyawati L. Situmorang. BSc., Msc. selaku ketua yayasan STIKes Widya Nusantara Palu.
2. DR. Tigor H. Situmorang, M.H., M.Kes., selaku ketua STIKes Widya Nusantara Palu
3. Ns. Yuhana Damantalm,M.Erg, Ketua Program Studi Ners STIKes Widya Nusantara Palu.
4. Ns. Katrina Feby Lestari, S.Kep., M.P.H., pembimbing I yang telah memberikan masukan dan dukungan moral dalam penyusunan skripsi ini.
5. Nelky Suriawanto S.Si.,M.Si, selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam perbaikan skripsi ini.
6. Ns. Abdul Rahman, S.Kep.,M.H.Kes selaku penguji utama yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini.
7. Semua dosen dan staf di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu, yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama mengikuti pendidikan.
8. Moh Taufiq,S.Sos selaku kepala kantor kelurahan baru yang telah memberi kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian di Kelurahan Baru Kecamatan Baolan Kabupaten Tolitoli.

9. Kepada Fikriyaldi, kepada Randy Rivaldy dan keluarga besar yang selalu memberikan doa, kasih sayang, serta dukungan.
10. Kepada teman – teman mahasiswa khususnya angkatan 2017 dan teman – teman kelas 4B keperawatan yang selalu memberikan motivasi dan dukungan.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang ilmu keperawatan.

Palu, September 2021



FITRIYAH ANGRAINI

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN JUDUL SKRIPSI</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b>	<b>v</b>
<b>PRAKATA</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	<b>xii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	<b>6</b>
A. Tinjauan Pustaka	6
B. Kerangka Konsep	24
C. Hipotesis	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	<b>25</b>
A. Desain Penelitian	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian	25
C. Populasi dan Sampel Penelitian	25
D. Variabel Penelitian	27
E. Definisi Operasional	27
F. Instrumen Penelitian	28
G. Teknik Pengumpulan Data	28
H. Analisa Data	29
I. Bagan Alur Penelitian	31

<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	<b>32</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	32
B. Hasil Penelitian	33
C. Pembahasan	36
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>	<b>42</b>
A. Kesimpulan	42
B. Saran	42
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Distribusi frekuensi karakteristik responden	31
Tabel 4.2 Distribusi frekuensi pengetahuan responden	31
Tabel 4.3 Distribusi frekuensi kepatuhan penggunaan masker responden	32
Tabel 4.4 Distribusi frekuensi pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan masker responden sebagai upaya pencegahan COVID-19	33

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konsep	25
Gambar 3.1 Bagan Alur Penelitian	33





# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Penyakit *Coronavirus Disease* 2019 (COVID-19) adalah sekelompok besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia, dapat menyebabkan infeksi saluran pernapasan ringan hingga sedang, seperti influenza ringan, yang mengarah ke penyakit yang lebih serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Saat ini, pandemi COVID-19 telah melanda seluruh negara di dunia. Pandemi COVID-19 telah menarik perhatian dunia dan menjadi peristiwa yang mengancam kesehatan masyarakat. Pada 09 Maret 2020, *World Health Organization* (WHO) menetapkan pandemi COVID-19 sebagai keadaan darurat kesehatan masyarakat yang menjadi perhatian dunia internasional.<sup>1</sup>

*World Health Organization* (WHO) melaporkan jumlah kasus yang terkonfirmasi positif COVID-19 sampai dengan Tanggal 22 April 2021 sebanyak 144.398.135 orang, di mana jumlah yang sembuh sebanyak 122.571.760 orang, dan jumlah kematian 3.070.147 orang, dan yang telah diberikan vaksinasi COVID-19 berjumlah 983.310.283 orang.<sup>2</sup>

Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (KEMENKES), penambahan jumlah kasus yang terkonfirmasi positif COVID-19 di Indonesia terus meningkat, di mana pada Tahun 2020 masih berada pada angka 298.450 kasus, dengan pasien sembuh 231.846, dan 10.819 orang meninggal dunia, akan tetapi hingga 25 April 2021 kasus bertambah signifikan menjadi berjumlah 1.641.194 kasus dengan pasien sembuh 1.496.126 dengan jumlah kematian sebanyak 44.594 orang, dan orang yang telah diberikan vaksinasi COVID-19 berjumlah 11.733.923 orang. Sementara itu 3 provinsi terbanyak yang terkonfirmasi positif COVID-19 yaitu, DKI Jakarta sebanyak 405.063 orang, Provinsi Jawa Barat sebanyak 274.448 orang, dan Provinsi Riau sebanyak 41.701 orang.<sup>3</sup>

Kasus COVID-19 di Sulawesi Tengah sejak awal Maret tahun 2020 mencatat hingga 14 April 2021 telah ditemukan sebanyak 11.695 kasus, dengan jumlah pasien sebanyak 10.729 orang, sedangkan jumlah kematian mencapai 309 orang. Sementara itu 3 Kabupaten/Kota terbanyak yang terkonfirmasi positif COVID-19 di Provinsi Sulawesi Tengah yaitu, Kota Palu sebanyak 3.169 orang, Kabupaten Poso sebanyak 1.682 orang, dan Kabupaten Banggai sebanyak 1.248 orang. Kabupaten Tolitoli menduduki urutan ke 7 dari 12 Kabupaten yang ada di Provinsi Sulawesi Tengah dengan jumlah yang terkonfirmasi positif COVID-19 sebanyak 508 orang.<sup>4</sup>

Dengan melakukan gerakan 5 M yaitu memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menghindari keramaian, dan mengurangi mobilisasi, penyebaran COVID-19 itu sendiri dapat dicegah.<sup>5</sup> Kementerian kesehatan dan negara-negara yang merekomendasikan penggunaan masker menyatakan bahwa masker akan efektif jika digunakan dengan benar serta tindakan kebersihan cuci tangan yang benar dilakukan. Penggunaan masker merupakan bagian dari rangkaian upaya pencegahan dan pengendalian yang komprehensif untuk mencegah penyebaran COVID-19. Penggunaan masker merupakan salah satu upaya pencegahan dan pengendalian penyakit pernapasan tertentu seperti COVID-19.<sup>6</sup>

Corona Virus menyebar melalui percikan atau tetesan air liur. Percikan atau tetesan di tanah tidak bisa terbang jauh, jadi penting untuk menjaga jarak dan memakai masker untuk menghindari keterpaparan COVID-19. Beberapa jenis masker yang bisa digunakan adalah masker kain minimal 2 lapis, masker bedah, masker medis (seperti N95, FFP2) atau masker yang khusus digunakan oleh tenaga medis saat merawat pasien COVID-19. Ketika seseorang memakai masker saat berbicara atau batuk, bersin tidak akan menimpa siapapun dan dapat melindungi diri sendiri dan orang lain dari infeksi virus, tetapi penggunaan yang tidak tepat tidak dapat melindungi seseorang dari COVID-19.<sup>6</sup>

Untuk memutus rantai penularan COVID-19, diperlukan pemahaman dan pengetahuan yang benar dari seluruh masyarakat. Pengetahuan adalah apa yang dihasilkan seseorang melalui keingintahuan proses sensorik

(terutama mata dan telinga objek tertentu). Pengetahuan juga merupakan bidang terpenting yang membentuk sikap dan perilaku.<sup>7</sup>

Menurut hasil penelitian Sari dan Atiqoh yang berjudul "hubungan pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan penggunaan masker sebagai upaya penegahan COVID-19 di Ngronggah" bahwa pengetahuan yang baik dapat mempengaruhi kepatuhan seseorang dalam mencegah COVID-19. Tingkat pengetahuan terbagi menjadi dua tingkat, baik dan buruk. Pengetahuan yang baik dan buruk memberikan penilaian terhadap perilaku kepatuhan seseorang.<sup>8</sup>

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Moudy dan Syakurah yang berjudul "pengetahuan terkait usaha pencegahan COVID-19 di Indonesia" bahwa pengetahuan mengenai berbagai topik COVID-19 memiliki rentang yang besar yaitu 26,9% - 96,6% pada masyarakat Indonesia. Item pernyataan dengan persentase terendah ditemukan pada pertanyaan mengenai penyembuhan COVID-19, sedangkan item pengetahuan dengan persentase tertinggi ditemukan pada pertanyaan dengan penggunaan masker.<sup>9</sup>

Berdasarkan data pada tanggal 05 April 2020 didapatkan hasil. Pasien yang terkonfirmasi positif COVID-19 di Kelurahan Baru Kecamatan Baolan Kabupaten Tolitoli terdapat 114 kasus dengan jumlah pasien sembuh 106 dan jumlah kematian 5 orang.<sup>10</sup> Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada 5 orang didapatkan hasil bahwa 3 orang mengatakan bahwa mengetahui manfaat dari penggunaan masker bahwa fungsi masker dapat mencegah penularan COVID-19, meskipun pada kenyataannya dalam sehari-hari jarang menggunakan masker dan penggunaan masker yang digunakan lebih cenderung ke masker kain meskipun terkadang menggunakan masker medis, dan kurang mengetahui pentingnya mencuci tangan setelah melepas masker, dan 2 orang mengatakan kurang mengetahui manfaat dari masker, penggunaan masker yang mereka gunakan lebih cenderung ke masker kain meskipun terkadang mereka menggunakan masker medis, mereka juga kurang mengetahui pentingnya mencuci tangan setelah melepaskan masker dan masih ada juga yang tidak menggunakan masker saat melakukan aktivitas diluar rumah saat sedang flu atau sakit.

Melihat fenomena tersebut di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai kegawatdaruratan dengan judul “Hubungan Pengetahuan Masyarakat Dengan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan COVID-19 Di Kelurahan Baru Kecamatan Baolan Kabupaten Tolitoli”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Apakah ada hubungan pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan penggunaan masker sebagai upaya pencegahan COVID-19 di Kelurahan Baru Kecamatan Baolan Kabupaten Tolitoli?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan penggunaan masker sebagai upaya pencegahan COVID-19 di Kelurahan Baru Kecamatan Baolan Kabupaten Tolitoli.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Diidentifikasi pengetahuan masyarakat tentang penggunaan masker sebagai upaya pencegahan COVID-19 di Kelurahan Baru Kecamatan Baolan Kabupaten Tolitoli.
- b. Diidentifikasi kepatuhan penggunaan masker sebagai upaya pencegahan COVID-19 di Kelurahan Baru Kecamatan Baolan Kabupaten Tolitoli.
- c. Dianalisisnya hubungan pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan penggunaan masker sebagai upaya pencegahan COVID-19 di Kelurahan Baru Kecamatan Baolan Kabupaten Tolitoli.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai data pendukung bagi mahasiswa dalam upaya meningkatkan pengetahuan mengenai COVID-19 khususnya dalam kepatuhan penggunaan masker yang baik sebagai upaya pencegahan COVID-19.

2. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pada masyarakat tentang COVID-19 dan bagaimana cara penggunaan masker yang baik.

3. Bagi Instansi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat di Kelurahan Baru Kecamatan Baolan Kabupaten Tolitoli bahwa masker sangat penting digunakan di masa pandemi COVID-19, pengetahuan yang baik mengenai kepatuhan penggunaan masker sangat penting agar setiap masyarakat saat beraktivitas menggunakan masker yang baik dengan cara yang tepat sesuai protokol kesehatan.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Halim SM. Penanganan Pelayanan Kesehatan Di Masa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Hukum Kesehatan. *J Inicio Legis* Vol 1 Nomor 1 Oktober 2020. 2020;1:1–17.
2. World Health Organization. No Title [Internet]. World Health Organization. 2021. Available From: <https://Covid19.Who.Int/Region/Searo/Country/Id>
3. RI Kementerian Kesehatan. Data COVID-19 Indonesia [Internet]. Jakarta: Kementerian Kesehatan Ri; 2021. Available From: [Http://Covid19.Kemkes.Go.Id](http://Covid19.Kemkes.Go.Id)
4. Dinas Kesehatan Sulawesi Tengah. Data Covid-19 Di Sulawesi Tengah [Internet]. Sulawesi Tengah; 2021. Available From: [Http://Dinkes.Sultengprov.Go.Id/Category/Covid-19/](http://Dinkes.Sultengprov.Go.Id/Category/Covid-19/).
5. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pusat Analisis Determinan Kesehatan. 2021;
6. Suhartini L. Relationship Knowledge And The Level Of Compliance With The Use Of Masks During The Covid-19 Pandemic At Gatot Soebroto Hospital 2020. *Matern Neonatal Heal J*. 2021;2(1):1–5.
7. Santoso P, Setyowati N. Hubungan Tingkat Pengetahuan Masyarakat Dengan Tindakan Preventif Covid-19. *J Keperawatan Jiwa*. 2020;8(4):565–70.
8. Sari DP, Atiqoh NS. Hubungan Antara Pengetahuan Masyarakat Dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit COVID-19 Di Ngronggah. *Infokes J Ilm Rekam Medis Dan Inform Kesehat*. 2020;10(1):52–5.
9. Moudy J, Syakurah Ra. Pengetahuan Terkait Usaha Pencegahan Coronavirus Disease (Covid-19) Di Indonesia. *Higeia J Public Heal Res Dev*. 2020;4(3):333–46.
10. Tolitoli Dinas Kesehatan. Data Covid-19 Ditolitoli. Tolitoli: Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah; 2021.
11. Letko, M, Marzi A M V. Functional Assessment Of Cell Entry And Receptor Usage For Sars-Cov-2 And Other Lineage B Betacoronaviruses. *Nat Microbiol*. 2020;1–8.

12. Xu H, Zhong L, Deng J, Peng J, Zeng X, Chen Q. High Expression Of Ace2-Receptor 2019-Ncov On The Epthelial Cells Of Oral Mucosa. *Int J Oral Science*. 2019;12(1):8.
13. Safrizal ZA. *Pedoman Umum Menhadapi Pandemi COVID-19*. Jakarta: Tim Kerja Kementerian Dalam Negri.; 2020.
14. Tambaru R. Pengaruh Kecemasan Pandemi COVID-19 Terhadap Pengeluaran Asi Ibu Post Partum Dibidan Praktek Mandiri Hj,Rusmawati Di Muara Badak. 2020.
15. Martini M, Putra GN, Aryawan KY. Sosialisasi Pencegahan COVID-19 Dengan Pelaksanaan Health Education Kepada Para Pedagang Menggunakan Media Pembelajaran: Leaflet Dalam Meningkatkan Pengetahuan Tentang Pencegahan COVID-19, Di Pasar Benyuning Buleleng. *Semin Nas Unriyo*. 2020;45–50.
16. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.01.07/Menkes/413/2020 Tentang Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). *Menkes/413/2020*. 2020;2019:207.
17. World Healthanjuran Mengenai Penggunaan Masker Dalam Konteks Covid-19 Organization Whoa Mengenai Penggunaan Masker Dalam Konteks C-19. Anjuran Mengenai Penggunaan Masker Dalam Konteks Covid-19. *World Heal Organ*. 2020;(April):1–17.
18. Usman S, Budi S, Adkhana N, Sari D. Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswa Kesehatan Tentang Pencegahan Covid-19 Di Indonesia. / *J Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*. 2020;11(2):410–4.
19. Notoatmodjo. *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta; 2012. 132 P.
20. Tuslianawati SN. *Hubungan Pengetahan Dengan Perilaku Terhadap Pencegahan Penyakit Kusta Diwilayah Kerja Puskesmas Balerejo [Skripsi]*. Stikes Bakti Husada Mulia Madiun; 2018.
21. Notoatmodjo. *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta; 2014.
22. Sukmawati. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Asi Dengan Pola Laktasi Pada Bayi 0-6 Bulan Di Puskesmas Talise*. Universitas Muhammadiyah Sukarta; 2018.
23. Istyanto F, Maghfiroh A. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah Stikes Kendal*.

- Peran Mikronutrisi Sebagai Upaya Pencegah Covif-19. 2021;11:1–10.
24. Teylor, S.E., Peplau, L.A., & O S. Psikologi Sosial Edisi Kedua Belas. Edisi Kedu. Jakarta; 2010.
  25. Malihak S. Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Kepatuhan Terhadap Peraturan Pada Santri Remaja. Cent Libr Malik Ibrahim State Islam Univ Malang [Internet]. 2017;1–131. Available From: [Http://Etheses.Uin-Malang.Ac.Id/11159/1/12410205.Pdf](http://etheses.uin-malang.ac.id/11159/1/12410205.pdf)
  26. Soedjono. Kesehatan Kerja. Jakarta: Brata Karya Aksara; 2005.
  27. Kemenkes. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia [Internet]. 2021. Available From: [Kemkes.Go.Id](http://kemkes.go.id)
  28. Klau Ro. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri (Apd) Masker Pada Petugas Bagian Port Operation Dan Transshipment Pt.Mifa Aceh Barat 2016. Vol. 13, Ekp. 2015.
  29. Setya PM, Gusdiyanto H, Victoria A, Kukuh MN, Maslacha H, Ardiyanto D. Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Olahraga. Malang: Airlangga; 2020. 4–6 P.
  30. Anwar C. Metodologi Kualitatif. Sidoarjo: Zifatma Publisher; 2015. 44–66 P.
  31. Ardli H. Hubungan Aktivitas Fisik Dengan Kualitas Hidup Lansia Di Posyandu Desa Kemukus Kecamatan Gombang. Stikes Muhammadiyah Gombang; 2017.
  32. Notoatmodjo. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta (Id). Edisi Revisi. Rineka Cipta; 2018;16–7.
  33. Nursalam. *Proses Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta (Id) : Salemba Medika; 2011;25–34.
  34. Susilawati LKPA, Wideasavitri PN, Budisetyani PW, Surya LMKS, Supriyadi, Lestari MD. Bahan Ajar Materi Kuliah Psikoterapi 1. Universitas Udayana; 2017.
  35. Imron M. Bahan Ajar Mahasiswa Kesehatan; Statistika Kesehatan. Mariyam R, Editor. Vol. 28, Sagung Seto. Jakarta; 2011. 78,79,90.
  36. Amalia D. Tingkat Kepatuhan Minum Obat Anti Tuberkulosis Pada Pasien Tb Paru Dewasa Rawat Jalan Di Puskesmas Dinoyo. J Chem Inf Model. 2020;53(9):1689–99.
  37. Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D. 1th Ed. Bandung (Id) : Alfabeta; 2016;24–6.

38. Najmah. *Statistika Kesehatan Aplikasi Stata & Spss*. Susila A, Lestari Pp, Editors. Salemba Medika. Jakarta Selatan: Salemba Medika; 2017.
39. Prasetya B. *Hubungan Pengetahuan Tentang Bahaya Debu Kayu Dengan Penggunaan Masker Pada Pengrajin Gitar Di Desa Mancasan Kecamatan Baki Kabupaten Sukoharjo* [Skripsi]. Universitas Muhammadiyah Sukarta; 2013.
40. Norita E. *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Kepatuhan Untuk Menjaga Jarak Dan Menggunakan Masker Pada Masyarakat Di Kota Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah Tahun 2020*. Arsyad Al Banjari. 2020;010.
41. Afrianti NCR. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Masyarakat Terhadap Protokol Kesehatan COVID-19*. *J Ilmu Stikes Kendal*. 2021;11(1):113-24.
42. Muliawati R. *Pengetahuan Dan Sikap Dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Penyebaran COVID-19 Pada Pedagang Umkm*. *Pengetah Dan Sikap Dengan Kepatuhan Pengguna Masker Sebagai Upaya Pencegah Penyebaran Covid-19 Pada Pedagang Umkm*. 2021;11(1):38-40.
43. Susilowati D, Indah M F A. *Hubungan Pengetahuan Dan Peran Petugas Kesehatan Dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Dalam Upaya Pencegahan Covid-19 Di Desa Jelapat 1 Kabupaten Batola*. 2018;4(3):244-53.
44. Ruliati Dan Inayatul A. *Hubungan Pengetahuan Tentang Virus Corona Dengan Kepatuhan Pemakaian Masker Di Luar Rumah*. *Insa Cendekia Vol8 No1*. 2021;8(1):62-7.
45. Setiawan H, Susanti L. *Pasien TB Paru Dalam Penggunaan Masker Relationship Of Knowledge With Family Compliance Of Patient In The Correct Use Of The Mask In The Isolation Room Of Pulmonary Tb*. 2020:41-58.
46. Anggreni D, Safitri C. *Hubungan Pengetahuan Remaja Tentang Covid-19 Dengan Kepatuhan Dalam Menerapkan Protokol Kesehatan Di Masa New Normal*. *Hosp Majapahit*. 2020;12(2):134-42.
47. Zaluchu SE. *Hubungan Pengetahuan Masyarakat Dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19 Di Desa Purworejo Kecamatan Bonang Kabupaten Damak*. 2021;3(2):6.

